

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1 Tahapan Pembuatan**

Sebelum masuk ke tahap produksi, penulis terlebih dahulu menyusun perencanaan proses produksi karya guna menghasilkan *podcast* yang menarik dan edukatif. Ario Pratomo mengatakan bahwa tahap awal produksi *podcast* dimulai dari membangun minat di dalam diri sendiri. Menentukan minat yang ada di dalam diri sendiri akan menjadi pondasi utama bagi keberlangsungan *podcast* di masa depan. Dahulukan membuat konten yang disukai atau dikuasai oleh diri sendiri agar isi materi terdengar lebih hidup dan mendalam. Memproduksi karya *podcast* memerlukan alat-alat berupa *audio recorder*, *headphone*, dan *microphone*. Selain itu, pemilihan lokasi yang tepat untuk rekaman dan proses penyuntingan juga memengaruhi kualitas konten (Youtube, 2019). Berikut ini adalah tahapan kerja yang dilakukan oleh penulis.

##### **3.1.1 Pra-produksi**

###### **3.1.1.1 Penentuan Ide dan Konsep Episode**

Hal utama yang harus dilakukan sebelum memulai proses produksi adalah menentukan tema dan topik untuk kelompok dengan anggota yang lain. Diperlukan juga diskusi bersama dosen pembimbing untuk menentukan topik yang paling tepat.

Konsep yang digunakan di dalam karya ini adalah konsep *talkshow* karena menghadirkan beberapa narasumber untuk diwawancarai dan berdiskusi mengenai topik yang berkaitan (kasus kekerasan terhadap perempuan khususnya ranah pemerkosaan). Tujuannya untuk mengetahui akar penyebab terjadinya pemerkosaan, bagaimana perjuangan penyintas perkosaan, dan

pemulihan mental korban yang terbagi ke beberapa episode.

Tabel 3.1 Konsep Episode

Jenis Kegiatan	Durasi
Pembukaan	30 detik – 1 menit
Isi pembahasan (data yang ditemukan)	30 detik – 1 menit
Sesi wawancara dengan narasumber	15 – 20 menit
Penutup ( <i>clue</i> untuk episode berikutnya)	30 detik – 1 menit

### 3.1.1.2 Riset Data

Riset data dilakukan untuk kepentingan wawancara di dalam *talkshow* pribadi. Semua data yang berhasil terkumpul harus relevan dengan kompetensi dan pengalaman narasumber yang diajak diskusi agar hasil karya teruji validitasnya. Selain itu, setiap anggota kelompok juga mencari data yang berkaitan dengan kepentingan bersama seperti kelayakan platform *audio-streaming* yang akan digunakan sebagai wadah karya.

### 3.1.1.3 Logo

Logo merupakan identitas dari sebuah karya. Penggambaran citra sebuah karya biasanya berupa gambar atau simbol yang akan diingat oleh masyarakat (Kusrianto, 2009, p. 232). Di tahap ini penulis dengan anggota kelompok lain berdiskusi mengenai desain dan warna yang digunakan untuk pembuatan logo. Setelah beberapa kali diskusi, ada beberapa elemen yang ditambahkan untuk melengkapi desain logo seperti lambang, warna, dan gambar animasi.

### 3.1.1.4 Pembuatan Naskah

Sebelum masuk ke tahap rekaman (*talkshow*), setiap produser wajib membuat naskah per episode personal yang digunakan sebagai panduan agar proses wawancara berlangsung dengan teratur. Selain itu penulis juga

mengumpulkan beberapa data tambahan mengenai kasus kekerasan terhadap perempuan sebagai materi cadangan.

#### **3.1.1.5 Persiapan Lokasi dan Peralatan**

Penulis menentukan lokasi pelaksanaan rekaman (talkshow) dan menyiapkan semua alat yang dibutuhkan di tahap produksi. Kelayakan tempat yang digunakan untuk rekaman ditentukan dari kondisi ruangan yang bersih, nyaman, sirkulasi udara yang cukup dan jauh dari suara bising. Untuk kelayakan alat ditentukan dari hasil suara percobaan rekaman.

#### **3.1.1.6 Menentukan *Podcaster*, Narasumber, dan Editor**

Penulis memutuskan untuk menjadi *podcaster* di episode pribadi karena ingin mengasah kemampuan menyampaikan berita dan mewawancarai narasumber di dalam *talkshow*. Di tahap ini penulis juga mulai mencari narasumber yang kompeten dan relevan dengan tema *talkshow*. Setelah itu, penulis juga segera menegosiasikan tanggal yang tepat untuk pertemuan bersama narasumber.

#### **3.1.1.7 Pengajuan Proposal Kerja Sama dengan Institusi**

Penulis mengajukan proposal kerja sama dengan institusi atau lembaga yang relevan dengan topik karya. Mengacu pada tema besar karya kelompok yaitu Kekerasan Terhadap Perempuan, penulis dan anggota kelompok lain segera berdiskusi dengan dosen pembimbing dan memutuskan untuk mengajukan proposal kerja sama kepada Komnas Perempuan. Proposal tersebut berisi pengajuan pembuatan platform berupa *podcast* untuk Komnas Perempuan guna mengedukasi masyarakat mengenai Kekerasan terhadap Perempuan.

### 3.1.2 Produksi

Di tahap ini *talkshow* dilaksanakan sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Saat proses rekaman audio, *podcaster* akan membahas isu tentang Kekerasan terhadap Perempuan berdasarkan kategori seperti berikut ini:

1. Episode Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)
2. Episode Pemerkosaan
3. Episode Kekerasan dalam Pacaran (KDP)

Setiap episode dibagi menjadi dua hingga empat sesi dengan durasi kurang lebih 15 sampai 20 menit. Narasumber akan dihadirkan di setiap sesi untuk mengulas lebih dalam topik yang telah ditentukan serta berbagi pengalaman yang masih berkaitan dengan tema *talkshow*

### 3.1.3 Pasca-produksi

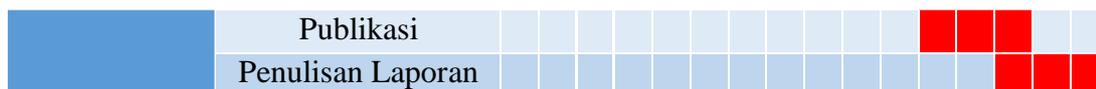
Setelah melalui proses rekaman seluruh episode, penulis meninjau kembali kelengkapan serta kelayakan audio yang akan digunakan untuk karya *podcast*. Beberapa bagian *noise* pada audio dan dialog yang kurang bermanfaat dipotong dengan menggunakan aplikasi bawaan yang ada di *handphone*. Penulis juga memilih beberapa musik instrumental sebagai elemen tambahan agar hasil karya terdengar lebih menarik.

## 3.2 Rancangan *Timeline Kerja*

Tabel 3.2 Rancangan *Timeline Kerja*

Tahapan	Rincian Tahapan	Febuari				Maret				April				Mei				
Kerja	Kerja	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pra-produksi	Ide dan Konsep																	
	Pemilihan Topik																	
	Perencanaan Waktu Kerja																	
	Riset Data																	





### 3.3 Rancangan Anggaran

Tabel 3.2 Rancangan *Timeline* Kerja

No.	Keterangan	Jumlah Anggaran
1.	Print proposal + laporan	Rp 200.000
2.	Konsumsi + Transportasi Narasumber	Rp 300.000
3.	Internet	Rp 100.000
4.	Microphone Clip	Rp 22.000
5.	Sewa studio	Rp 1.000.000
	<b>Total</b>	<b>Rp 1.622.000</b>

### 3.4 Target Luaran dan Publikasi

#### 3.4.1 Target Luaran

*Podcast* ini ditujukan kepada masyarakat dari seluruh kalangan, khususnya remaja sampai dewasa, baik perempuan maupun laki-laki dengan rentang usia 16 sampai 45 tahun. Meskipun membawakan isu yang serius, karya *podcast* ini menggunakan gaya bahasa generasi muda yang ringan tetapi tetap sopan agar mudah dipahami masyarakat.

Hasil akhir karya *podcast* ini akan diunggah ke Spotify. Keputusan pemilihan Spotify sebagai platform distribusi karya dilihat dari survei Peminat *podcast* di Indonesia yang menunjukkan dari 1.372 responden,

sebanyak 80,82% di antaranya merupakan pengguna *podcast* aktif selama enam bulan (Lokadata.id, 2019).

### **3.4.2 Publikasi**

Hasil produksi akan dikemas ke dalam bentuk audio *podcast* dan diunggah ke Spotify. Penulis melakukan promosi melalui akun Instagram milik pribadi dan milik *PODPUAN* dengan mengunggah konten infografis yang menarik dan informatif. Selain itu, penulis juga menggunakan jasa *Paid Promote* untuk mempromosikan *PODPUAN*.